

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini dunia teknologi dan informasi perkembangannya sangat pesat, khususnya dunia komputer. Komputer saat ini merupakan kebutuhan manusia didalam melakukan berbagai kegiatan, ditambah dengan adanya teknologi informasi yang semakin berperan didalam dunia pekerjaan. Sistem Informasi sebagai salah satu kelompok informasi yang terintegrasi guna melakukan pencapaian sebuah tujuan spesifik, sebagaimana tersusun dari berbagai bagian yang mendukung informasi, komunikasi data, jaringan komputer, basis data, software dan hardware. Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya.

Tengeles adalah desa di kecamatan Mejubo, Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Desa Tengeles merupakan salah satu desa dari delapan belas desa yang ada di kecamatan Mejubo kabupaten Kudus dengan potensi pertanian dengan lahan pekarangan warga yang bisa dikembangkan dan bisa menjadi pemasukan tambahan bagi masyarakat desa,

Berdasarkan permasalahan diatas untuk memudahkan pekerjaan dalam kegiatan pendistribusian pupuk penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Agrodessa Studi Pada Distribusi Pupuk dan Pelaporan Hama (Studi Kasus : Desa Tengeles, Kec. Mejubo, Kab. Kudus)”

1.2. Perumusan Masalah

Dari Latar Belakang di atas, selanjutnya rumusan masalah yang akan diteliti adalah : Bagaimana membangun sistem pengelolaan pupuk dan laporan dari warga yang tanamannya diserang hama dapat langsung disampaikan ke petugas yang ada di balaidesa serta melakukan pengelolaan hasil panen dari warga.

1.3. Batasan Masalah

Bedasarkan rumusan masalah diatas, berikut ini adalah batasan-batasan masalah yang berkaitan dengan kajian :

1. Sistem Informasi ini terbatas pada pengelolaan informasi distribusi pupuk ,pelaporan hama, dan hasil penjualan panen pada tanaman warga yang ada di desa.
2. Sistem Informasi ini dapat mengolah dan menyimpan data pupuk, supplier, kuantitas pupuk
3. Sistem informasi ini mempunyai 5 hak akses, salah satunya adalah petugas pupuk.
4. Dibagian penjualan hanya mengatur data panen yang masuk dan panen yang dijual.
5. Sistem informasi ini melakukan distribusi dengan tenaga kurir dari desa.

1.4. Tujuan

Dibangunnya sistem informasi agrodesa ini bertujuan untuk membantu petugas pengelola agar lebih mudah dalam melakukan pemantauan pupuk yang dibutuhkan oleh warga desa, pemantauan tanaman warga yang terserang hama, dan pencatatan hasil panen dari warga sebagai salah satu kegiatan agrodesa.

1.5. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun menjadi 5 bab yang terdiri dari beberapa sub bab antara lain sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan dari perancangan Sistem Informasi Agrodesa di desa Tenggeles.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian, penjelasan, dan jenis teori yang digunakan sebagai dasar pengetahuan dalam perancangan Sistem Informasi Agrodesa di desa Tenggeles.

3. BAB III METODE PENELITIAN

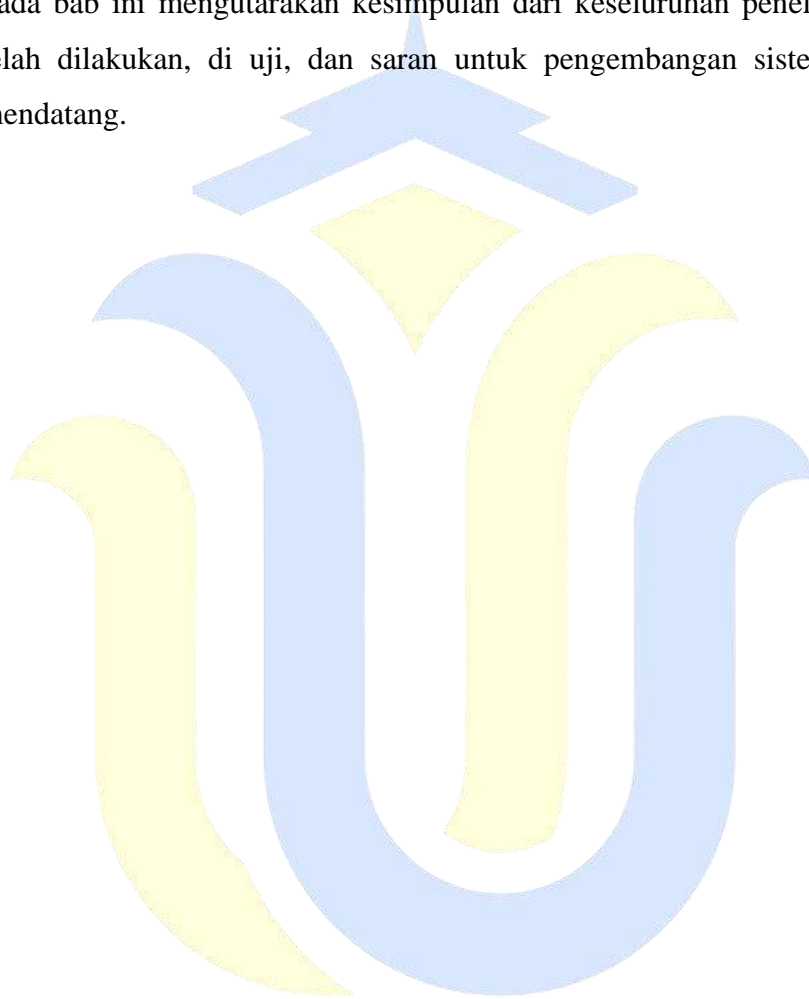
Pada bab ini berisi rancangan penelitian dan tahapan penelitian dalam perancangan Sistem Informasi Agrodesa di desa Tenggeles.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan analisa masalah, analisa perancangan sistem, implementasi sistem, dan pengujian perangkat lunak Sistem Informasi Agrodesa di desa Tenggeles

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini mengutarakan kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, di uji, dan saran untuk pengembangan sistem dimasa mendatang.





HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN